

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM CU DAMAI SEJAHTERA)

Nanci Octavianiman Tamba¹⁾, Ardhansyah Putra Harahap²⁾

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
nancioctavianimantamba@umnaw.ac.id

² Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
ardhansyahputra1986@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan yang ada di koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Penelitian ini juga memakai metode kuantitatif. Dimana metode tersebut merupakan metode perhitungan angka-angka yang nanti nya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam memecahkan suatu masalah. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020-2022. Dari hasil penelitian ini diketahui kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera berdasarkan Pengembalian Aset (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan Laba Bersih (NPM) pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan Pengembalian Ekuitas (ROE) kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

Keywords: *Laporan Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia dikenal tiga perekonomian yaitu BUMN, Swasta, dan Koperasi. Penggolongan BUMN sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah sehingga dapat dikatakan BUMN tidak hanya berperan sebagai usaha bisnis semata namun juga bagian dari aparatur negara, adapun pihak swasta dalam kegiatannya lebih menekankan pada laba. Berbeda dengan kedua pelaku ekonomi lain, koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berlandaskan pada prinsip kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan kegiatan usaha skala mikro (Usaha Kecil

Menengah) yang dimiliki oleh bangsa ini. Keberadaan Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seperti yang telah diketahui, pada kondisi krisis yang pernah dialami oleh bangsa ini, ketika begitu banyak perusahaan – perusahaan besar yang tumbang dan melakukan PHK dalam jumlah besar, bisnis Koperasi dengan fleksibilitasnya mampu bertahan, dengan kondisi tersebut. perlu diberikan suatu perhatian khusus terhadap pengembangan koperasi zaman sekarang ini semakin banyak persaingan yang terjadi, bukan hanya pada bidang industri saja, melainkan disemua

bidang terjadi persaingan yang cukup ketat.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang, oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan

Agar kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya maka perlu adanya evaluasi guna menilai kinerja operasi usahanya. Cara yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja operasi suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis tidak hanya berguna bagi pihak intern perusahaan saja tetapi juga bagi pihak ekstern perusahaan. Bagi perusahaan, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh informasi kelemahan apa yang sedang dimiliki perusahaan terutama dibidang financial,

sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat suatu kebijaksanaan. Dalam hal ini rasio-rasio yang dimaksud adalah rasio keuangan. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis rasio koperasi dalam hal ini yang digunakan sebagai pedoman adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009. Yang menyatakan bahwa kinerja suatu koperasi dapat diketahui dari berbagai aspek, yaitu: pemodal, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan jati diri koperasi.

Credit Union (CU) Damai Sejahtera adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan masih memprioritaskan pengumpulan modal dari anggota. Modal koperasi bersumber dari simpanan anggota, pinjaman beredar kepada anggota dan dana cadangan. CU Damai Sejahtera Berdirinya 27 April 2004 hingga sekarang mengalami pertumbuhan anggota yang cukup baik. Koperasi CU Damai Sejahtera melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, simpanan sukarela dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi.

Fenomena yang terjadi pada koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera adalah dari hasil prasurvey yang dilakukan peneliti menemukan bahwa koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera terdapat beberapa anggota yang pembiayaannya dalam angsuran tidak bisa berjalan secara rutin atau terjadi pembiayaan yang tidak lancar dan dari pernyataan Manajer koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera menyatakan bahwa dengan adanya masalah penunggakan ini berakibat mengurangi jumlah pendapatan bagi hasil untuk lembaga koperasi dimana kredit yang bermasalah tentunya akan mengurangi pendapatan koperasi, arus kas menjadi terganggu dan mengurangi jumlah kas pada koperasi yang mengakibatkan jumlah kas yang menjadi sedikit. Sistem angsuran yang berjalan di koperasi simpan

pinjam CU Damai Sejahtera terbagi menjadi dua jenis angsuran yaitu pengembalian pokok yang telah dipinjam dan pembayaran jasa, yang mana jasa tersebut setiap bulannya selalu berjalan, karena terdapat beberapa nasabah yang melakukan penunggakan angsuran maka bagi hasil yang seharusnya masuk di pendapatan sehingga tidak bisa masuk sebagai pendapatan, dengan munculnya masalah penunggakan atau pembiayaan yang tidak lancar tentunya akan berpengaruh pada kinerja keuangan koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera. Penyebab yang mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan pada suatu koperasi simpan pinjam yaitu kredit yang dikeluarkan dalam keadaan lancar atau tidak terjadi penunggakan sehingga laba yang diperoleh mengalami peningkatan. Permasalahan lain yang muncul yaitu dimana koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera juga dalam melakukan penilaian kinerja keuangan masih dengan cara yang sederhana sehingga koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera tidak bisa mengetahui secara detail apakah kinerja keuangan yang didapatkan memiliki kondisi keuangan dalam keadaan baik atau sebaliknya, dengan melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan, dan dihitung dengan rasio keuangan tentunya koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari periode 2020-2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari simpan pinjam CU Damai Sejahtera, berikut data tunggakan nasabah periode 2020-2022:

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Tunggakan Nasabah		Persentase
		Jumlah Nasabah	Jumlah Tunggakan	
1	2020	3.962	7.052.639.500	15.3%
2	2021	4.679	10.088.379.000	30%
3	2022	5.254	16.840.526.018	40%

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa setiap tahun simpan pinjam CU Damai Sejahtera mengalami kredit macet atau tunggakan nasabah dan semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah penunggak Rp 7.052.639.500. Tahun 2021 jumlah kredit macet atau jumlah tunggakan semakin mengalami peningkatan mencapai 30% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 10.088.379.000. Tahun 2022 jumlah kredit macet atau tunggakan nasabah kembali mengalami peningkatan hingga 40% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp. 16.840.526.018. Tingginya jumlah tunggakan diikuti dengan meningkatnya jumlah nasabah yang ada pada CU Damai Sejahtera. Meningkatnya jumlah tunggakan tentu saja akan mempengaruhi kinerja keuangan yang ada di CU Damai Sejahtera.

2. METODE

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan suatu masalah. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera).

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022. Dalam pengambilan peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau instansi.
2. Studi kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi. Data dan hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis lebih jauh dengan menggunakan salah satu rasio laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$$

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

ROA : Return on Assets
EAT : Laba Bersih Setelah Pajak
Total Asset : Total Aset

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

Tabel 3.2
Standar Rasio ROA

No	Standar Rasio ROA	
	%	Kriteria
1	ROA > 1.5	Sangat Sehat
2	1.25% > ROA ≤ 1.5%	Sehat
3	0.5% > ROA ≤ 1.25%	Cukup
4	0% > ROA ≤ 0.5%	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2015

2. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{EAT}{Sales}$$

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*
EAT : Laba Bersih Setelah Pajak
Sales : Penjualan

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

Tabel 3.3

Standar Rasio NPM

No	Standar Rasio NPM	
	%	Kriteria
1	NPM > 9.5%	Sangat Sehat
2	8% > NPM ≤ 9%	Sehat
3	6% > NPM ≤ 7%	Cukup
4	4% > NPM ≤ 5%	Kurang Sehat
5	NPM ≤ 3%	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2015

3. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

(Abdullah, 2017:44)

Keterangan :

ROE : *Return On Equity*
EAT : Laba Bersih Setelah Pajak
Total Equity : Total Ekuitas

Hasil dari rasio tersebut lalu dibandingkan dengan kriteria penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

Tabel 3.3

Standar Rasio ROE

No	Standar Rasio ROE	
	%	Kriteria
1	ROE > 15%	Sangat Sehat
2	12.5% > ROE ≤ 15%	Sehat
3	5% > ROE ≤ 12.5%	Cukup
4	0% > ROE ≤ 5%	Kurang Sehat
5	ROE ≤ 0	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2015

2. Laporan Keuangan KSP CU Damai Sejahtera

Tabel 4.1
Ringkasan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera, 2023

3. Perhitungan Kinerja Keuangan

- Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$$

Nilai rasio *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ROA (2020) &= \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\% \\ &= \frac{1.200.213.606}{101.808.026.845} \times 100\% \\ &= 1.17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA (2021) &= \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\% \\ &= \frac{1.434.214.731}{124.242.950.996} \times 100\% \\ &= 1.15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA (2022) &= \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\% \\ &= \frac{1.596.138.600}{144.556.479.293} \times 100\% \\ &= 1.10\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat kondisi rasio *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada bulan Juli 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan total asset selama tahun 2020 sebesar Rp. 101.808.026.845. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera 2020 adalah sebesar 1.17%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh berada di antara 0.5% – 1.25%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan

keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan total asset selama tahun 2021 sebesar Rp. 124.242.950.996. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 1.15%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2021 memiliki kriteria

No	Pos Akun	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Aktiva Lancar	96.289.621.685	118.902.640.942	138.377.187.216
2	Aktiva Tetap	5.518.405.160	5.340.310.054	6.179.292.077
4	Hutang Lancar	82.092.117.887	100.460.162.824	116.436.402.497
5	Total Hutang	82.562.663.270	100.930.708.207	117.114.064.036
6	Total Aktiva	101.808.026.845	124.242.950.996	144.556.479.293
7	Ekuitas	19.474.239.132	23.312.242.789	27.442.415.257
8	Laba Bersih	1.200.213.606	1.434.214.731	1.596.138.600
9	Penjualan	13.187.279.737	15.173.138.647	15.576.026.238

kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh berada di antara 0.5% – 1.25%.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.596.138.600 dan total asset selama tahun 2022 sebesar Rp. 144.556.479.293. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 1.10%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh di antara 0.5% – 1.25%.

- *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{EAT}{Sales} \times 100\%$$

Nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPM (2020) &= \frac{EAT}{Sales} \times 100\% \\ &= \frac{1.200.213.606}{13.187.279.737} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 9.10\%$$

$$\begin{aligned} \text{NPM (2021)} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}} \\ &= \frac{1.434.214.731}{15.173.138.647} \times 100\% \\ &= 9.45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM (2022)} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}} \\ &= \frac{1.596.138.600}{15.576.026.238} \times 100\% \\ &= 10.24\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat kondisi rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan penjualan selama tahun 2020 sebesar Rp. 13.187.279.737. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020 adalah sebesar 9.10%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 berdasarkan rasio *Net Profit Margin* memiliki kriteria kinerja keuangan sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan penjualan selama tahun 2021 sebesar Rp. 15.173.138.647. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 9.45%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kriteria kinerja keuangan sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9%. Pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.596.138.600 dan penjualan selama tahun 2020 sebesar Rp. 15.576.026.238. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 10.24%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kriteria kinerja keuangan sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9.5%.

- *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Nilai rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROE (2020)} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{1.200.213.606}{19.474.239.132} \times 100\% \\ &= 6.16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (2021)} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{1.434.214.731}{23.312.242.789} \times 100\% \\ &= 6.15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (2022)} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{1.596.138.600}{27.442.415.257} \times 100\% \\ &= 5.81\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat kondisi rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan total ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 19.474.239.132. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020 adalah sebesar 6.16%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan total ekuitas selama tahun 2021 sebesar Rp. 23.312.242.789. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 6.15%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2021 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan

keuangan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp. 1.596.138.600 dan total ekuitas selama tahun 2022 sebesar Rp. 27.442.415.257. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 5.81%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Perhitungan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera lebih ringkasnya dapat dilihat ada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

5. REFERENSI

Abdullah. (2017). Economic Value Added (EVA) Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan

Lainnya. *Jurnal Akademika*. Vol.15. No.1

Ahmad, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Ud Tohu Srijaya. *Skripsi Ekonomi*. Universitas Trisbhuwana Tungga Dewi. Malang

Atmojo, B.T. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kpri Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang. *Thesis Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang

Aut, A.S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Umkm Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Antik

Rasio	2020	Kriteria	2021	Kriteria	2022	Kriteria
ROA	1.17 %	Cukup Sehat	1.15 %	Cukup Sehat	1.10 %	Cukup Sehat
NPM	9.10 %	Sehat	9.45 %	Sehat	10.24 %	Sangat Sehat
ROE	6.16 %	Cukup Sehat	6.15 %	Cukup Sehat	5.81 %	Cukup Sehat

Gorden Pontianak). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*. Vol. 10. No. 3

Bastian, I. (2016). *Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Erakipia, A.F & Gamaliel. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 1

Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Feryanto, A. (2018). *Koperasi dan Peranannya dalam Perekonomian*. Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi.

Harahap, S, S. (2017). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). SAK (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Indarto. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Matoso, M. L & Benedict. (2016). Financial Performance Measures of Small Medium Enterprises in the 21 st Century. *Journal Of Economics*. Vol. 7 No. 2
- Prijambodo. (2018). *Out of the Box Koperasi: Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan*. Yogyakarta: Phoenix Phublisher.
- Prawirodipoero, G.M. (2019). The Influence of Financial Ratios Analysis on the Financial Performance of Micro Small Medium Enterprises in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*. Vol. 8. No. 4
- Putra, F.L. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Laba Umkm Tohu Srijaya Kota Batu. *Skripsi Ekonomi*. Universitas Tribhuwan Tunggaladwi. Malang
- Rahardjo, S. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Sitio, A dan Halomoan, T. (2018). *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sundjaja, R, S. dan Barlian I. (2017). *Manajemen Keuangan Dua. Edisi Kedua*. PT Prehallindo. Jakarta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sucipto. (2015). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Satori, D dan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdsada
- Sukmadinata, N, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Umar, H. (2016). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Usman, H dan Purnomo Setiady Akbar. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara